

Adira Finance mencatatkan pertumbuhan piutang pembiayaan yang dikelola sebesar 26% y/y

Pertumbuhan ekonomi global secara perlahan mulai pulih dari dampak pandemi Covid-19 dan invasi Rusia-Ukraina. Menurut IMF pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan tetap tumbuh 3,0% di tahun 2023, dimana angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan rata-rata pertumbuhan sebelum pandemi. Sementara itu, tingkat inflasi di berbagai negara mulai terkendali sejak pertengahan tahun 2023. Namun demikian, prospek ekonomi global masih dibayangi perlambatan ekonomi China akibat melemahnya permintaan dalam negeri.

Di Indonesia, prospek pertumbuhan ekonomi tetap baik ditopang oleh permintaan domestik yang cukup kuat. Di sisi lain, kinerja ekspor di kuartal ketiga tahun 2023 mengalami perlambatan seiring melemahnya permintaan global dan turunnya harga komoditas. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi domestik dapat tumbuh di kisaran 5,11%-5,15% pada kuartal ketiga tahun ini. Tingkat inflasi terkendali di level 2,28% dan tingkat suku bunga BI7DRR masih terjaga di level 5,75% pada September 2023. Sementara itu, tingginya ketidakpastian pasar keuangan global menyebabkan nilai tukar Rupiah melemah di sepanjang sembilan bulan terakhir menjadi Rp15.526/USD.

Hingga akhir September 2023, industri otomotif mencatatkan pertumbuhan yang positif. Penjualan ritel sepeda motor baru tumbuh sebesar 20% menjadi 4,5 juta unit dan penjualan ritel mobil baru tumbuh tipis sebesar 2% menjadi 746 ribu unit di 9M23. Pertumbuhan ini ditopang kondisi ekonomi yang cukup baik dan daya beli masyarakat yang terjaga, serta antusiasme masyarakat yang tinggi dalam beragam perhelatan besar pameran otomotif yang digelar sepanjang tahun.

Beragam ajang perhelatan telah dihadirkan oleh Adira Finance untuk mendukung pertumbuhan ekosistem otomotif. Adira Finance menghadirkan Adira Festival 2023 yang diadakan di 5 kota besar (Medan, Surabaya, Yogyakarta, Jabodetabek, dan Makassar) pada bulan Agustus hingga Desember 2023, seperti Festival Kreatif Lokal (Pasar Rakyat, parade budaya, pentas musik lokal), bursa otomotif, beragam bazaar serta konser berbayar melalui Konser Musikaria, dan

Adira Finance recorded growth in managed receivables of 26% y/y

Global economic growth is slowly recovering from the impact of the Covid-19 pandemic and the Russian-Ukrainian invasion. The IMF estimates that global economic growth will continue to grow at 3.0% in 2023, which is still below the pre-pandemic average growth. Inflation levels in various countries have been under control since mid-2023. Nonetheless, the global economic outlook is still overshadowed by China's economic slowdown due to weakening domestic demand.

The economic growth prospects in Indonesia remain favorable, supported by strong domestic demand. On the other hand, export performance in the third quarter of 2023 experienced a slowdown due to weakening global demand and falling commodity prices. Bank Indonesia projects that the domestic economic growth may increase within 5.11%-5.15% in the third quarter of this year. Inflation remains stable at 2.28%, and the BI7DRR interest rate is still maintained at 5.75% as of September 2023. Meanwhile, the high uncertainty in the global financial market has caused the Rupiah exchange rate to weaken over the last nine months to IDR 15,526/USD.

As of September 2023, the automotive industry sales has recorded positive growth. New motorcycle retail sales grew by 20% to 4.5 million units and new car retail sales slightly increased by 2% to 746 thousand units in 9M23. This growth was supported by favorable economic conditions, sustained purchasing power, as well as high public enthusiasm during the various major automotive exhibitions held over the year.

Adira Finance initiated various events to support the growth of the automotive ecosystem. Adira Finance presents Adira Festival 2023 which are conducted in 5 big cities (Medan, Surabaya, Yogyakarta, Jabodetabek, and Makassar) from August to December 2023 such as Local Creative Festivals ("Pasar Rakyat", cultural parades, local music performances), automotive fairs, various bazaars and paid concerts through Musikaria Concerts, as well as other exciting events.

keseruan lainnya.

Di samping itu, Adira Finance menghadirkan SOBAT Expo di Pekanbaru di awal Oktober 2023. Dalam pameran ini konsumen dapat menikmati berbagai promo yang dihadirkan, dan beragam produk mulai dari otomotif (kredit mobil dan kredit motor, baik baru maupun bekas), kredit elektronik gadget, produk rumah tangga, hingga fasilitas pinjaman dana tunai dan modal usaha. Sebelumnya, Adira Finance telah menggelar beragam ajang pameran besar Indonesia di tahun 2023 seperti International Motor Show (IIMS), Jakarta Fair Kemayoran, dan Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS).

Sebagai wujud komitmen Adira Finance untuk senantiasa memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), perusahaan melalui unit usaha syariahnya menggelar kegiatan mini-talkshow di Pojok Literasi Keuangan Adira Festival 2023 di Medan dan Surabaya. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi wadah edukasi dan wawasan, serta memberikan akses kepada masyarakat terhadap layanan keuangan.

Lebih lanjut, Pada 2 Oktober 2023 Adira Finance telah menyelesaikan transaksi pembelian saham HCI dengan menandatangani Akta Pengalihan Saham HCI, dimana dalam hal ini Adira Finance hanya menjadi pemegang saham minoritas (9,83%). Kami berharap transaksi ini dapat membantu meningkatkan kolaborasi strategis kami sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas serta memperkuat posisi kami di dalam negeri. Pada akhirnya, melalui kolaborasi yang lebih kuat dalam MUFG Group, kami berharap dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan dan mitra.

"Disepanjang 9M2023, Adira Finance berhasil mencatatkan kinerja yang baik, pembiayaan baru tumbuh sebesar 39% y/y menjadi sebesar Rp30,4 triliun. Seluruh segmen pembiayaan mengalami kenaikan terutama sepeda motor sebesar 45%, diikuti mobil dan non otomotif (multiguna, durables, dan lainnya) masing-masing sebesar 35% y/y. Sementara itu, piutang pembiayaan yang dikelola Perusahaan (termasuk pembiayaan bersama) pada posisi September 2023 mencapai Rp52,8 triliun, meningkat 26% y/y dibandingkan periode sama tahun sebelumnya." Kata Dewa Made Susila, Presiden Direktur.

Moreover, Adira Finance presented the SOBAT Expo in Pekanbaru in early October 2023. In this exhibition, consumers can enjoy various promotions and products ranging from automotive (car and motorcycle loans, both new and used), electronic gadget, home products, multipurpose loans and working capital. Previously, Adira Finance had held various major exhibition events in 2023, including the Indonesia International Motor Show (IIMS), Jakarta Fair Kemayoran exhibition, and Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS).

As part of Adira Finance's concrete commitment to continuously contribute to society through its Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Company (through its shariah business unit), conducted a mini-talk show event at the Adira Festival 2023 Financial Literacy Corner in Medan and Surabaya. This event is expected to serve as an educational and awareness platform, as well as provide the public with access to financial services.

Furthermore, on October 2nd, 2023, Adira Finance completed HCI share purchase transaction by signing the Deed of Transfer of HCI Shares, of which Adira Finance only became a minority shareholder (9.83%). We expect this transaction can help to enhance our strategic collaboration enabling us to reach a wider market as well as to strengthen our market presence in the country. Ultimately, through stronger collaboration within MUFG Group, we hope can provide better services to customers and partners.

"Throughout 9M2023, Adira Finance has achieved a solid new financing growth at 39% y/y to IDR30.4 trillion. All financing segments experienced an increase, particularly motorcycle financing with a 45% growth, followed by car and non-automotive financing (multipurpose loan, durables, and others) at 35% y/y, respectively. Meanwhile, managed receivables (including joint financing) in September 2023 rose to IDR 52.8 trillion or increased by 26% y/y compared to the previous year." Said Dewa Made Susila, President Director.

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

Perry B. Slangor | Corporate Secretary

Sartika Lubis | Investor Relation

Phone : (+6221)52963232,52963322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : perry.slangor@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id

Selain itu, Adira Finance juga terus mendorong pertumbuhan penyaluran pembiayaan baru syariah. Pembiayaan baru syariah tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 39% y/y menjadi Rp6,4 triliun, atau mewakili 21% dari total pembiayaan baru Perusahaan. Saat ini Adira Finance memiliki produk pembiayaan otomotif syariah dengan menggunakan akad murabahah, serta produk pembiayaan AMANAH (Adira Multi Dana Syariah) yaitu fasilitas pembiayaan multiguna yang berlandaskan prinsip syariah. Selain itu, bagi masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah Umrah, Adira Finance memiliki produk pembiayaan Syariah Umrah melalui travel umrah lokal dan nasional dari mitra Adira Finance yang terpercaya.

Seiring dengan antusiasme masyarakat terhadap kendaraan listrik yang terus meningkat dan guna mendukung pertumbuhan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia, Adira Finance telah menyediakan pembiayaan kendaraan ramah lingkungan seperti sepeda motor listrik dan mobil listrik dari beberapa produsen beragam merek. Hingga September 2023, pembiayaan kendaraan listrik terus menunjukkan tren kenaikan signifikan dibandingkan periode sama tahun sebelumnya.

Terkait jaringan usaha, per 30 September 2023 Adira Finance telah mengoperasikan 470 jaringan usaha di seluruh Indonesia dengan didukung sekitar 17 ribu karyawan, untuk melayani sekitar 1,9 juta konsumen.

Dari sisi keuangan, Adira Finance membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 17% y/y menjadi sebesar Rp1,3 triliun di 9M23. Pertumbuhan ini terutama didorong meningkatnya total pendapatan sebesar 11% y/y menjadi Rp6,9 triliun seiring dengan tumbuhnya kinerja pembiayaan Perusahaan. Dengan demikian, Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Perusahaan masing-masing menjadi 8,4% dan 17,7%.

Dari sisi pendanaan, Perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan berkelanjutan dari pembiayaan bersama dengan Perusahaan induknya, Bank Danamon, dan memperoleh pinjaman eksternal yang meliputi pinjaman bank dan obligasi. Per posisi September 2023, Pembiayaan Bersama mewakili 47% dari piutang yang dikelola. Sementara itu, total pinjaman Perusahaan pada September 2023 tercatat meningkat sebesar 43% y/y menjadi Rp15,4 triliun, terdiri dari pinjaman bank baik dalam negeri dan luar negeri dan obligasi, & sukuk masing-masing memberikan

Furthermore, Adira Finance will also continue to drive growth in new sharia financing. As of September 2023, new sharia financing grew by 39% y/y to IDR6.4 trillion or representing 21% of the Company's total new financing. Currently, Adira Finance offers sharia automotive financing with murabahah contracts, as well as "AMANAH" (Adira Multi Dana Syariah) financing product, which is for multipurpose facility based on sharia principles. In addition, for those who wish to do Umrah pilgrimage, Adira Finance has a Sharia Umrah financing product through local and national Umrah travel from trusted Adira Finance partners.

In line with the increasing public interest in electric vehicles and to support the growth of the electric vehicle ecosystem in Indonesia, Adira Finance provides financing for environmentally friendly vehicles such as electric motorcycles and electric cars from several manufacturers of various brands. As at September 2023, electric vehicle financing has shown a significant upward trend compared to the same period in the previous year.

In terms of business network, as of 30 September 2023, Adira Finance has operated 470 business networks throughout the country supported with around 17 thousand employees, to serve approximately 1.9 million consumers.

Financially, Adira Finance recorded a net profit growth of 17% y/y, to IDR1.3 trillion in 9M23. This growth was mainly driven by an increase in total revenue by 11% y/y to IDR6.9 trillion in line with the growth of the Company's financing performance. Thus, the Company's Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) respectively became 8.4% and 17.7%.

In terms of funding initiatives, the Company has continuously diversified its funding sources through joint financing with its parent company, Bank Danamon, and acquiring external borrowings including bank loans and bonds. As of September 2023, joint financing represented 47% of managed receivables. Meanwhile, the Company's total borrowings in September 2023 increased by 43% y/y to IDR15.4 trillion, consisting of bank loans (onshore & offshore) and bonds & sukuk, each contributing 66%: 34%. As a result, as of March 2023 the gearing ratio was relatively stable at 1.5 times.

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

Perry B. Slangor | Corporate Secretary

Sartika Lubis | Investor Relation

Phone : (+6221)52963232, 52963322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : perry.slangor@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id

kontribusi 66%:34%. Hasilnya, gearing ratio stabil yaitu sebesar 1,5 kali.

Penjualan industri otomotif diperkirakan masih sesuai dengan target akhir tahun 2023. Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) memproyeksikan penjualan motor nasional sekitar 5,8 juta unit—6,0 juta unit. Sementara Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) memproyeksikan target penjualan mobil pada 2023 sekitar 1,05 juta unit. Sehingga pada tahun 2023, Adira Finance menargetkan pembiayaan baru dapat tumbuh sekitar 20% dengan mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang masih cukup kuat sekitar 5% didukung oleh peningkatan konsumsi masyarakat, kinerja ekspor yang kuat, dan sektor pariwisata yang solid.

The industry automotive sales are expected to meet their year end 2023 targets. The Association of Indonesia Motorcycle Industry (AISI) has projected the national motorcycle sales to be around 5.8 million to 6.0 million units. Meanwhile, the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) projects a target of car sales in 2023 of about 1.05 million units. Therefore in 2023, Adira Finance targets new financing to grow around 20%, taking into account the projected economic growth, which is still quite strong at around 5%, supported by increased public consumption, strong export performance, as well as solid tourism sector.

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990 semula dikembangkan sebagai perusahaan pembiayaan mobil, yang kemudian sejak tahun 1997 merambah ke pembiayaan sepeda motor. Pada tahun 2004, Adira Finance menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang selanjutnya diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon). Saat ini kepemilikan saham Bank Danamon terhadap Perusahaan adalah sebesar 92,07%.

About Adira Finance:

Adira Finance was founded in 1990, initially operated as car financing company, and later in 1997 expanded to motorcycle financing. In 2004, Adira Finance has its shares public offering in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) and was later acquired by PT Bank Danamon Indonesia (Bank Danamon). Today, Bank Danamon's ownership in the Company is 92.07%

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

Perry B. Slangor | Corporate Secretary

Sartika Lubis | Investor Relation

Phone : (+6221)52963232,52963322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : perry.slangor@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id